

PERAN STRATEGIS PENINGKATAN TERBITAN BUKU UI DAN PENGARUHNYA BAGI INDONESIA

AEP SAEFULLOH

Peran Buku

bagi Peradaban Bangsa

Informasi

Ilmu
Pengetahu
an

Teknologi

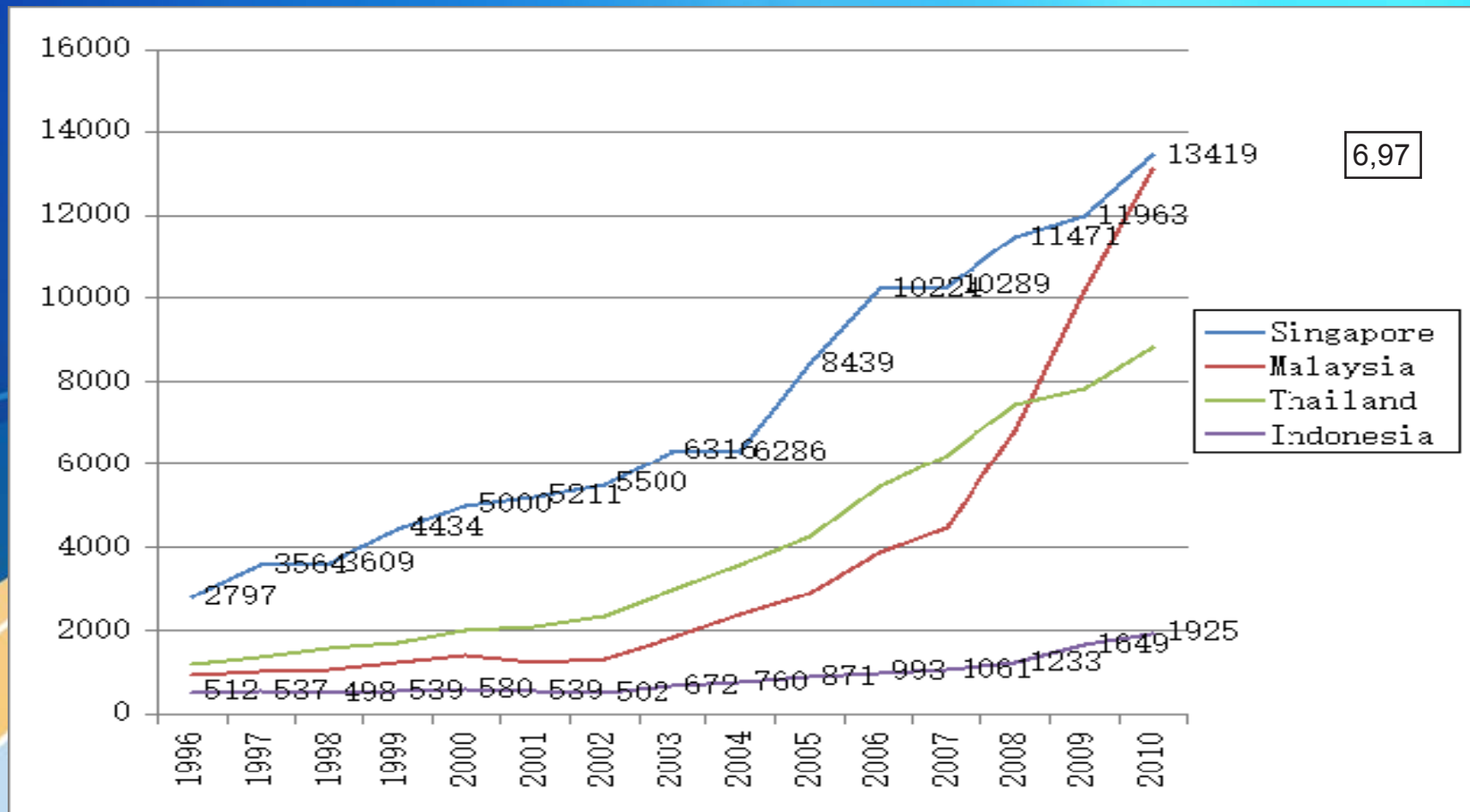
Seni dan
Budaya

Sarana
Pembentukan
karakter &
Pembelajaran

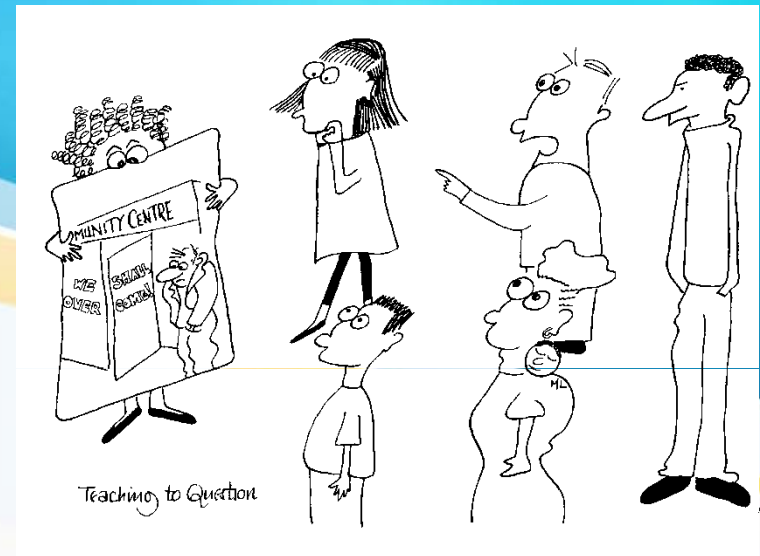
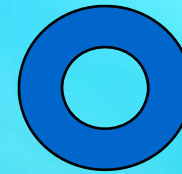
BUKU



Scientific Publication Growth in 4 ASEAN Countries



REDAHNYA PUBLIKASI BUKU TEKS DAN REFERENSI



Visi Pendidikan Nasional

**UU No. 20
Tahun 2003
Tentang
Sistem
Pendidikan
Nasional**

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif

bahwa untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dilakukan melalui pengembangan budaya baca, tulis, dan hitung bagi segenap warga masyarakat

Tujuan pendidikan tinggi

Mengembangkan potensi mahasiswa

Lulusan yang cerdas komprehensif

Pengembangan (dan penyebarluasan)
ilmu pengetahuan dan teknologi

Memajukan kesejahteraan umum dan
mencerdaskan kehidupan bangsa

- a. ...
- c. pengembangan *budaya akademik* dan ***pembudayaan kegiatan baca tulis*** bagi Sivitas Akademika;
- d. pembudayaan dan pemberdayaan bangsa yang berlangsung sepanjang hayat;
- e. ...

(1) Sivitas Akademika merupakan komunitas yang memiliki tradisi ilmiah dengan mengembangkan ***budaya akademik***.

(2) Budaya akademik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan seluruh sistem nilai, gagasan, norma, tindakan, dan ***karya*** yang bersumber dari Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sesuai dengan asas Pendidikan Tinggi.

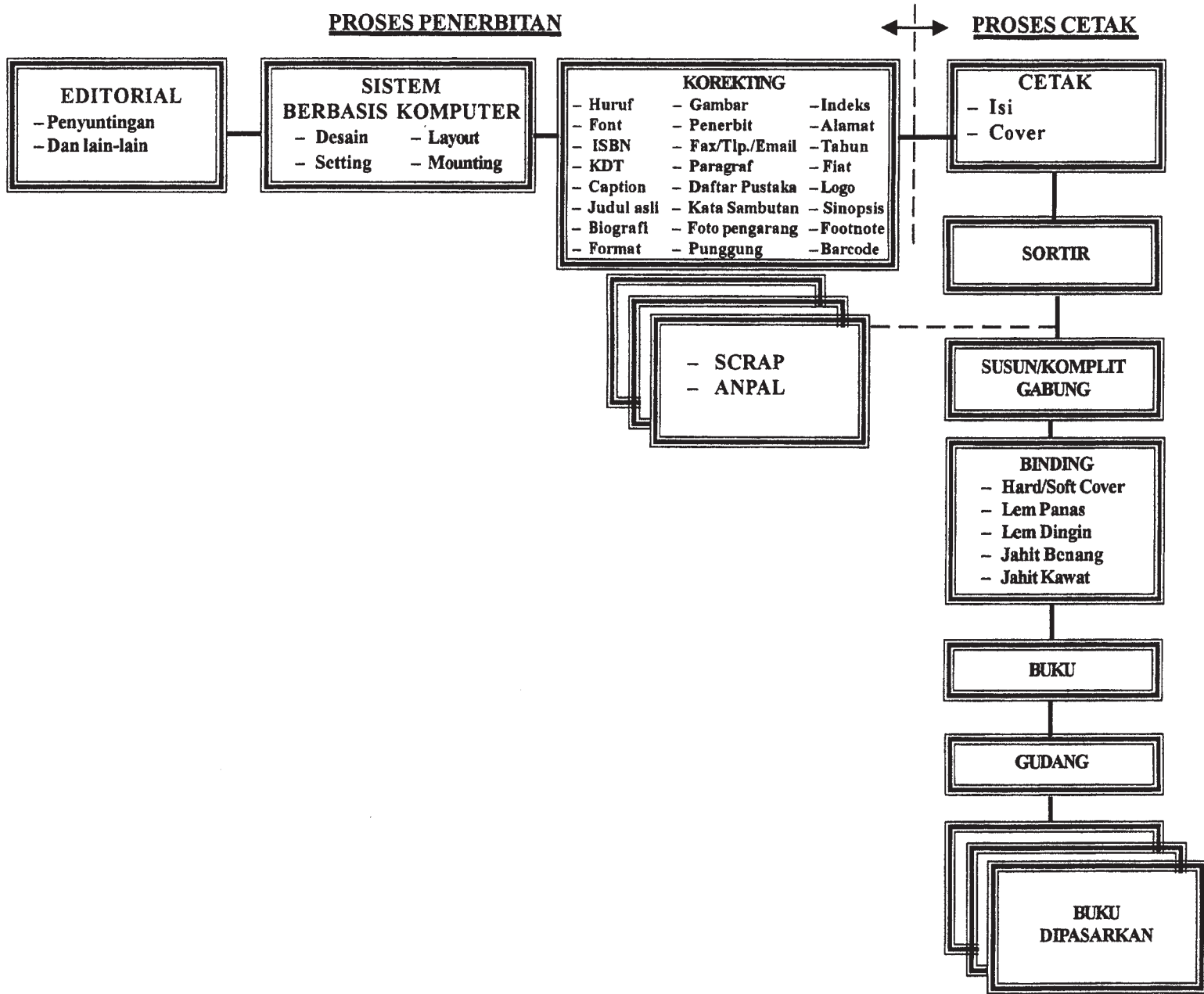
(3)...

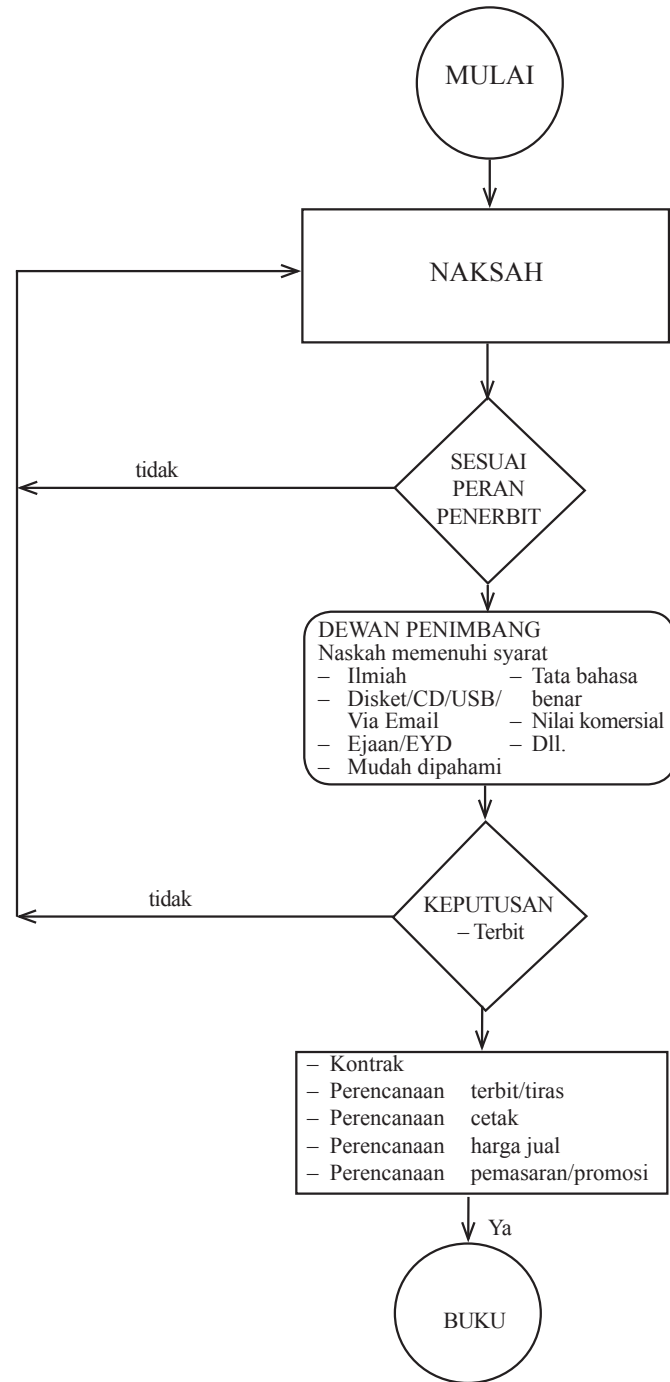
(1) ...

(2) Dosen sebagai ilmuwan memiliki tugas mengembangkan suatu cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah serta *menyebarkannya*.

(3) Dosen secara perseorangan atau berkelompok wajib ***menulis buku ajar atau buku teks, yang diterbitkan oleh Perguruan Tinggi*** dan/atau publikasi ilmiah sebagai salah satu sumber belajar dan untuk pengembangan budaya akademik serta pembudayaan kegiatan baca tulis bagi Sivitas Akademika.

Sebagai inisiatif DPR
Sedang dalam pembahasan di DPR





PERAN UI PRESS

- Menerbitkan naskah buku yang merupakan hasil penelitian/ pemikiran dari dosen/ guru besar di lingkungan UI.
- Menerbitkan naskah buku yang merupakan hasil lomba/ seleksi di tingkat fakultas/ universitas.
- Menerbitkan naskah buku dari dosen/ peneliti dari lembaga lain dengan melakukan review/ kajian terhadap naskah tersebut. (kesesuaian dengan perkembangan ilmu, logika, argumentasi, ilmiah/ tdk mengandung unsur SARA, dll).
- Mengingat UI Press lembaga yang relatif mandiri dalam operasionalnya maka dalam penerbitan buku, sebagian biaya pencetakan ditanggung oleh penulis yakni dengan mendapatkan sejumlah eksemplar buku dengan diskon khusus. (asumsinya seorang dosen pasti memiliki kelas/ mahasiswa dan buku tersebut bisa dibeli oleh mahasiswa dengan menitipkannya pada petugas sekretariat/ administrasi yang ada di prodi/ pusat kajian)

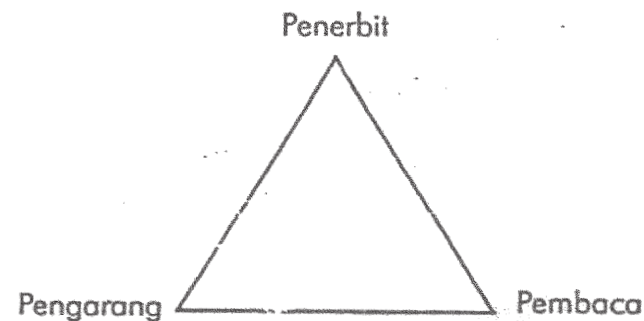
PROSES PENERBITAN DI UI PRESS

- Naskah yang diterima Redaksi selayaknya yang sudah final (tidak ada lagi tambahan tabel/ gambar, perubahan pembabakan, editing kalimat/ paragraf, dst)
- Redaksi menyerahkan pada bagian setter untuk disetting ukuran buku, yakni 15,5 cm x 23 cm (atau standar minimal dari Dikti 14,5 x 23 cm).
- Naskah dikembalikan kepada Redaksi untuk dilakukan editing bahasa (EYD). Sekaligus diteruskan ke Perpustakaan Nasional untuk diproses ISBN dan Katalog dalam Terbitan (KDT) serta *barcode*.
- Naskah dikembalikan kepada penulis untuk dimintakan approval, disertai kontrak penerbitan.
- Naskah kembali kepada Redaksi untuk kemudian diproses pra cetak dan kemudian naik cetak.

Penerbit Buku

Penerbitan buku merupakan seni memilih, memproduksi dan mendistribusi ide (buah pikiran, gagasan) pengarang kepada pembaca di dalam bentuk buku. Pelaksanaannya dilakukan secara bisnis. Di dalam penerbitan buku ini terdapat tiga pihak yang selalu saling berhubungan, yaitu Penerbit, Pengarang dan Pembaca. Pihak penerbit mempunyai hubungan dengan pihak pengarang/penulis maupun dengan pihak pembaca. Penerbit sebagai produsen memperoleh bahan tulisan/naskah dari pengarang, yang telah diproses cetak, menjual hasil produksinya kepada pembaca/konsumen. Pihak pengarang memberi bahan tulisan naskah kepada penerbit; bagi pengarang, penerbit adalah mitra yang bisa menyebarkan ide/hasil karyanya. Pengarang tidak mungkin menanganinya sendiri manajemen penerbitan serta pemasaran untuk menyampaikan idenya kepada pembaca. Bagi pihak pengarang, dengan dikirimkannya naskah dan diproses penerbitan oleh penerbit, berhak balas jasa atas karangannya. Pihak pembaca yang memerlukan bacaan yang diinginkan akan tergantung pada produksi penerbit dan buah karya pengarang. Pihak pembaca/konsumen, untuk memperoleh buku, harus membayar harga dari buku tersebut.

Hubungan tersebut ibarat titik sudut dari segitiga sama sisi, di mana masing-masing titik sudut ditempati penerbit, pengarang dan pembaca. Masing-masing titik sudut ini saling berhubungan melalui garis sisi yang sama nilainya. Hubungan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

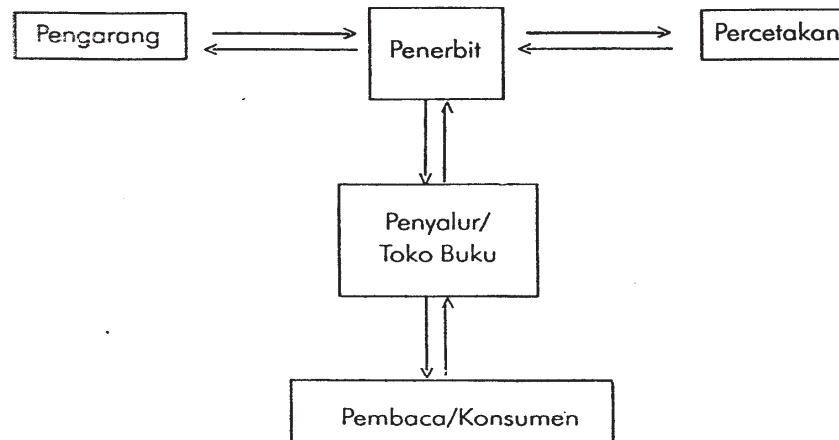


Untuk memperlancar proses hubungan antara ketiga pihak tersebut, peranan percetakan dan penyalur buku penting sekali dalam mendukung dan membantu terlaksana fungsi penerbit. Dengan perannya ide dari pengarang yang diproses penerbit bisa diteruskan kepada pembaca/konsumen yang tersebar melalui penyalur dalam bentuk hasil cetakan (buku) sehingga bisa memberikan nilai tambah.

Penerbit menerima naskah dari pengarang yang kemudian diproses lebih lanjut. Di dalam pemrosesan ini penerbit mempekerjakan seniman, penerjemah dan ahli-ahli dalam bidang editorial, menugaskan dan mengawasi pekerjaan percetakan. Penerbit juga memberi petunjuk mengenai penyaluran buku yang telah dicetak ke pasar yang mungkin memerlukan. Penerbit di sini mempunyai kedudukan kunci dalam keputusan awal menggerakkan peralatan proses penerbitan buku. Oleh karena itu sebagai penerbit harus mempunyai wawasan/pandangan yang luas ke depan, imajinasi serta perencanaan jangka panjang. Investasi dalam penerbitan adalah besar.

Ada tiga tugas utama yang harus dijalankan oleh penerbit buku yaitu: (1) *Bagian editorial* atau redaksi atau penyusunan dan persiapan naskah. Naskah yang datang dari pengarang karena datang sendiri maupun diminta, masih perlu diproses. Bagian redaksilah yang pertama-tama menangani naskah, memeriksa dan menimbang naskah tersebut, untuk selanjutnya diserahkan kepada penyunting sebagai pekerjaan persiapan untuk dicetak. Pembuatan tata letak (*layout*) atau tata susunan halaman, perwajahan dan perancangan menjadi *Artwork*. (2) *Bagian cetak*, *Artwork* siap dicetak untuk digandakan dengan tiras yang telah ditentukan. (3) *Bagian Penjualan*. Penyampaian buku dari penerbit kepada pembaca/konsumen melalui penyalur (toko buku termasuk memberi informasi dan usaha menggairahkan minat beli), bisa dilihat pada lampiran 6, 7

Alur ide/naskah dari pengarang sampai ke pembaca/konsumen melalui penerbit secara garis besarnya dapat digambarkan sebagai berikut:



Usaha Penerbitan

Penerbit buku sebagai badan usaha, sebagaimana juga perusahaan-perusahaan lain, dalam menginvestasikan modalnya di bidang penerbitan tentunya tidak mengharapkan usahanya menjadi rugi. Ia akan selalu berusaha mendapat laba sebesar-besarnya. Laba adalah selisih antara seluruh penerimaan yang diperoleh dari penjualan hasil produksinya dengan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produksi itu. Semakin besar selisih (*gap*) antara penerima penjualan dan biaya dikeluarkan akan semakin besar laba yang diperoleh.

Hasil Penjualan

Harga buku yang ditetapkan penerbit sampai ke tangan konsumen sama tingginya. Untuk mempertahankan harga yang sama sampai konsumen, kepada setiap penyalur diberi potongan harga (*discount*). Potongan harga sampai 40%. Hasil penerimaan yang diterima penerbit adalah harga jual dikurangi *discount* kepada penyalur.

Jumlah Buku yang Terjual

Masalah ini selalu menjadi perhatian utama dari penerbit. Apakah buku yang diterbitkan laku atau tidak terjual? Kalau terjual, berapa banyak yang bisa terjual? Hal ini menyangkut aspek risiko dalam usaha penerbitan. Oleh karena itu seharusnya kemungkinan-kemungkinan ini sudah bisa diperhitungkan sebelum penerbit memutuskan menerima naskah penerbitan buku tersebut.

Biaya Penerbitan

Untuk memudahkan perencanaan didalam usaha penerbitan, biaya yang dikeluarkan biasanya dibagi menjadi dua kelompok. Biaya tetap dan biaya variabel. Pada Lampiran 1 dapat dilihat komponen-komponen yang termasuk biaya tersebut.

Perhitungan Pulang Pokok

Salah satu cara sering dipakai penerbit untuk perencanaan, untuk menentukan jumlah produksi dan jumlah penjualan yang harus dicapai agar perusahaan bisa memperoleh keuntungan yaitu dengan peralatan analisis pulang pokok (*break-even analysis*). Peralatan ini digunakan untuk mengetahui arah kecenderungan yang akan terjadi. Jadi, tidak mutlak, harus dengan asumsi, namun demikian perhitungan analisis ini sangat membantu sekali di dalam kita melakukan pertimbangan sebelum memutuskan penerbitan suatu buku. Dalam Lampiran 1 dapat dilihat perincian biaya serta komponen-komponen biaya penerbitan buku terjemahan dan buku penulisan asli.

Penerbitan buku terjemahan mengeluarkan biaya yang lebih besar daripada buku menerbitkan penulisan buku asli, hal ini karena adanya komponen biaya tambahan yaitu: biaya *copy right* dan biaya terjemahan. Jika ada kenaikan biaya dari setiap komponen dengan sendirinya akan mempengaruhi keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk penerbitan, baik buku terjemahan maupun penulisan buku asli.

Sebagai contoh jika harga kertas naik sampai 90%, hal ini akan mempengaruhi biaya cetak (di dalamnya termasuk kertas). Komponen biaya kertas dalam percetakan meliputi 60% dari seluruh biaya. Hal ini berarti biaya cetak akan naik sebesar $90\% \times 60\% = 54\%$.

Kenaikan biaya ini akan mempengaruhi biaya penerbitan keseluruhan, yang selanjutnya menaikkan harga buku. Dalam Lampiran 2, 3, 4 dan 5 dapat dilihat perhitungan dan diagram dari analisis pulang pokok. Usaha untuk bisa "kembali modal" (*capital recovery*) dan untuk mendapatkan laba harus meningkatkan penjualan. Untuk bisa menjual sampai jumlah yang banyak, biasanya memerlukan waktu, akibatnya periode pengembalian (*payback period*) modal cukup lama. Di sini peran pemasaran (*marketing*) diperlukan sekali.

Lampiran 1

PERINCIAN BIAYA PENERBITAN
(Contoh untuk: 200 hal/Buku Ukuran 15,5 x 23 cm)

| <i>Keterangan</i> | <i>Buku Terjemahan</i> | <i>Buku Penulisan asli</i> | <i>Keterangan</i> |
|--|------------------------|----------------------------|-------------------|
| I. A. Biaya Penerbitan (Biaya Tetap) | | | |
| 1. Copy Right ± \$1.000 | Rp 8.500.000 | | |
| 2. Penerjemahan/Pendamping 200 x Rp 20.000 | Rp 4.000.000 | | |
| 3. Edit/koreksi 200 x Rp 10.000 | Rp 2.000.000 | Rp 2.000.000 | |
| 4. Setting, Mounting, Layout (Sistem Komputer) 200 x Rp 10.000 | Rp 2.000.000 | Rp 2.000.000 | |
| 5. Lain-lain | Rp 500.000 | Rp 500.000 | |
| | <hr/> Rp 17.000.000 | <hr/> Rp 4.500.000 | |
| B. Biaya Variabel per eks. | | | |
| 1. Biaya Cetak 200 x Rp 50 | Rp 10.000 | Rp 10.000 | |
| 2. Royalty | | | |
| Terjemahan 7% dari Hasil Jual Netto | Rp 1.126 | | |
| Penulisan Asli 20% dari Hasil Jual Netto | | Rp 3.216 | |
| | <hr/> Rp 11.126 | <hr/> Rp 13.216 | |
| II. Harga Penjualan per eks. | | | |
| Penjualan per buku 200 x Rp 160 | Rp 32.000 | Rp 32.000 | |
| Disc. 40% | Rp 12.800 | Rp 12.800 | |
| | <hr/> Rp 19.200 | <hr/> Rp 19.200 | |

Krus dolar Rp. 8.500/dolar tahun 2004

Lampiran: 2

Perhitungan pulang pokok dengan analisis pulang pokok (*break even analysis*)

Pulang pokok jika biaya total sama dengan hasil penjualan:

$$\text{Biaya Total} = \text{Biaya Tetap} + (\text{Biaya Variabel per Unit} \times \text{Jumlah Terjual})$$

$$\text{Hasil Penjualan} = \text{harga jual per Unit} \times \text{Jumlah Terjual}$$

$$BT = \text{Biaya Total}$$

$$BT_p = \text{Biaya Tetap}$$

$$v = \text{Biaya Variabel per Unit}$$

$$Q = \text{Jumlah Terjual}$$

$$H = \text{Hasil Jual}$$

$$p = \text{Harga Jual per Unit}$$

Buku Terjemahan:

$$BT = BT_p + vQ$$

$$H = pQ$$

$$BT = 17.000.000 + 11.126 Q$$

$$H = 19.200 Q$$

$$Q = \frac{17.000.000}{19.200 - 11.126} = 2.106 \text{ ekp. Pulang pokok buku terjemahan jika terjual 2.106 eksemplar.}$$

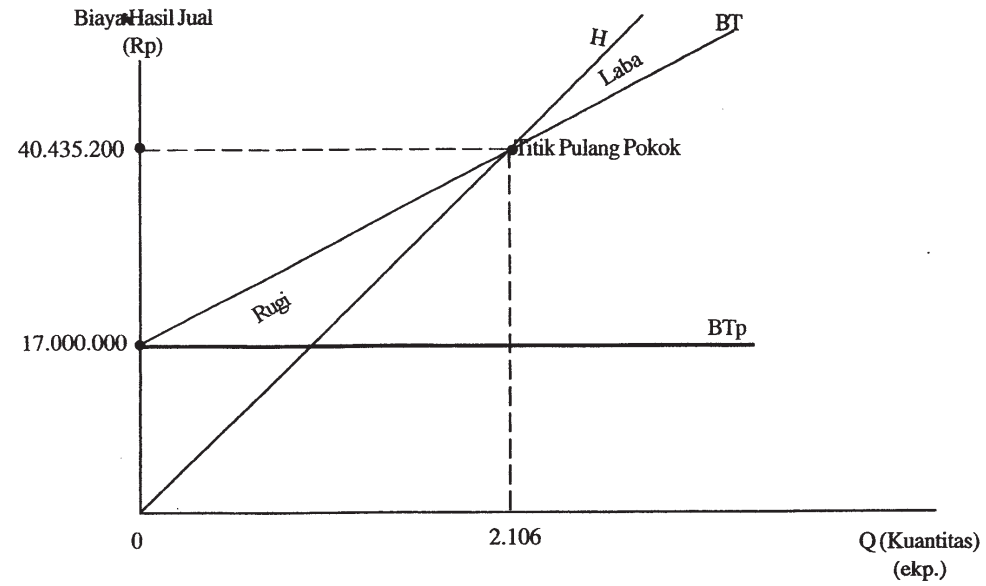
Penulisan Asli:

$$BT = 4.500.000 + 13.216 Q$$

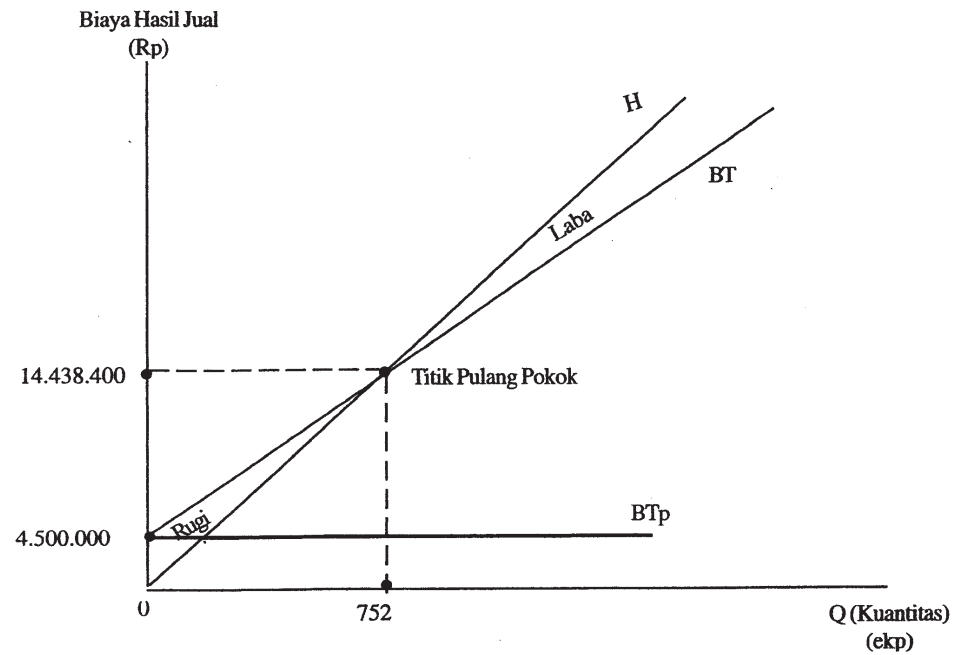
$$H = 19.200 Q$$

$$Q = \frac{4.500.000}{19.200 - 13.216} = 752 \text{ ekp. Pulang pokok buku asli jika terjual 752 ekseplar}$$

Lampiran: 3



Gambar Analisis Pulang Pokok Buku Terjemahan



Gambar Analisis Pulang Pokok Buku Tulisan Asli

Lampiran 4

PERINCIAN BIAYA PENERBITAN
(Contoh untuk: 200 hal/Buku Ukuran 15,5 x 23 cm)

| <i>Keterangan</i> | <i>Buku Terjemahan</i> | <i>Buku Penulisan asli</i> | <i>Keterangan</i> |
|--|------------------------|----------------------------|-------------------|
| I. A. Biaya Penerbitan (Biaya Tetap) | | | |
| 1. Copy Right ± \$1.000 | Rp 8.500.000 | | |
| 2. Penerjemahan/Pendamping 500 x Rp 20.000 | Rp 10.000.000 | | |
| 3. Edit/koreksi 500 x Rp 10.000 | Rp 5.000.000 | Rp 5.000.000 | |
| 4. Setting, Mounting, Layout (Sistem Komputer) 500 x Rp 10.000 | Rp 5.000.000 | Rp 5.000.000 | |
| 5. Lain-lain | Rp 500.000 | Rp 500.000 | |
| | Rp 29.000.000 | Rp 10.500.000 | |
| B. Biaya Variabel per eks. | | | |
| 1. Biaya Cetak 500 x Rp 50 | Rp 25.000 | Rp 25.000 | |
| 2. Royalty | | | |
| Terjemahan 7% dari Hasil Jual Netto | Rp 2.251 | | |
| Penulisan Asli 20% dari Hasil Jual Netto | | Rp 6.432 | |
| | Rp 27.251 | Rp 31.432 | |
| II. Harga Penjualan per eks. | | | |
| Penjualan per buku 500 x Rp 160 | Rp 80.000 | Rp 80.000 | |
| Disc. 40% | Rp 32.000 | Rp 32.000 | |
| | Rp 48.000 | Rp 48.000 | |

Catatan:

Perhitungan royalti buku terjemahan = harga buku bruto x 67% x 7%
royalti buku asli = harga buku bruto x 67% x 20%

Buku Terjemahan:

$$BT = 29.000.000 + 27.251 Q$$

$$H = 48.000 Q$$

$$Q = \frac{29.000.000}{48.000 - 27.251}$$

$$= 1.398 \text{ ekp.}$$

Buku Penulisan Asli

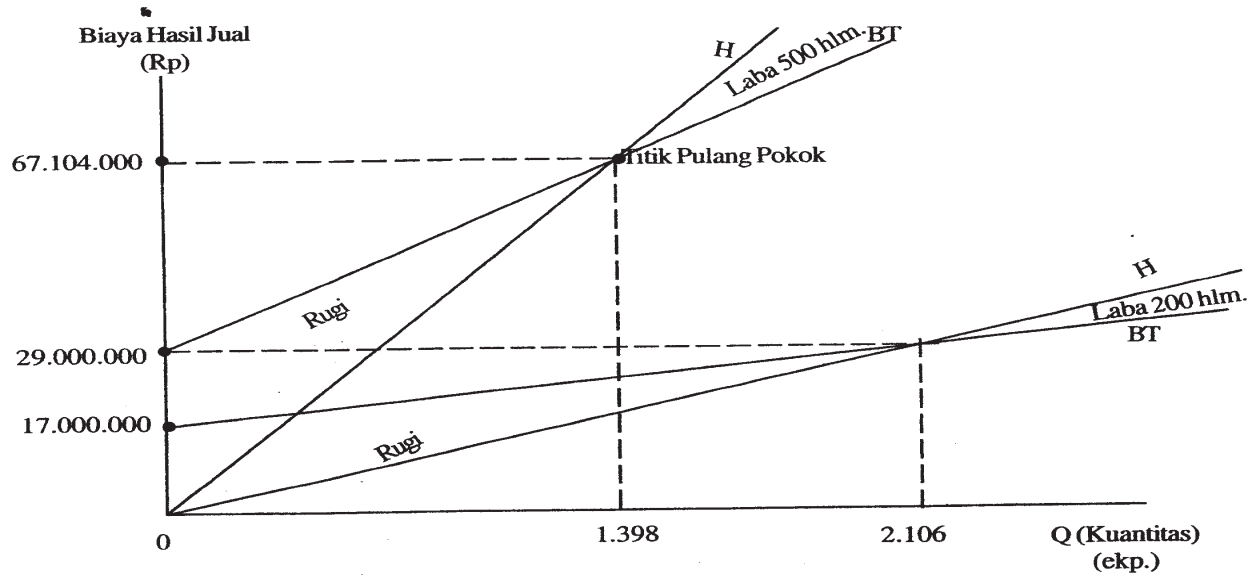
$$BT = 10.500.000 + 31.432 Q$$

$$H = 48.000 Q$$

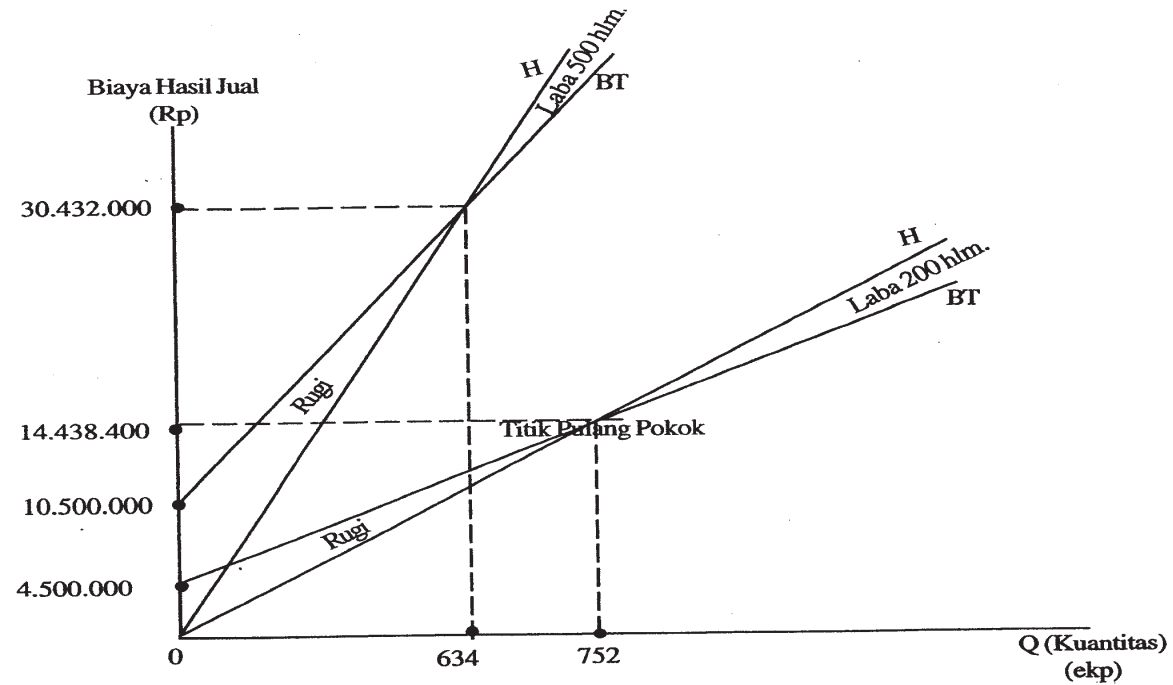
$$Q = \frac{10.500.000}{48.000 - 31.432}$$

$$= 634 \text{ ekp.}$$

Lampiran 5



Gambar Analisis Pulang Pokok Buku Terjemahan 200 Halaman dan 500 Halaman



Gambar Analisis Pulang Pokok Buku Tulisan Asli 200 Halaman dan 500 Halaman

TERIMA KASIH

